

ABSTRAK

Neng Novi Yulianti, NIM. 3403190210. “Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Modal Kerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)”. Dibawah bimbingan Bapak Dede Abdul Rozak, S.E., M.M. (Pembimbing I) dan Ibu Purnama Sari, S.E., M.AB. (Pembimbing II).

Penelitian ini difokuskan pada Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Modal Kerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022). Permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini meliputi: 1]. Bagaimana pengaruh perputaran persediaan terhadap modal kerja pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022?; 2]. Bagaimana pengaruh perputaran piutang terhadap modal kerja perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022?; 3]. Bagaimana pengaruh perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap modal kerja perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022?;. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis 1]. Pengaruh perputaran persediaan terhadap modal kerja pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022; 2]. Pengaruh perputaran piutang terhadap modal kerja perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022; 3]. Pengaruh perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap modal kerja perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh digunakan uji asumsi klasik (Uji normalitas; uji multikolinieritas; uji heteroskedastisitas; uji autokolerasi) dan uji hipotesis (Analisis koefisien kolerasi sederhana, Analisis koefisien determinasi, uji t, Analisis linier berganda, Analisis koefisien kolerasi berganda, Analisis koefisien determinasi, Uji keberartian regresi (Uji F). Hasil dari penelitian dan pengolahan data menunjukkan bahwa Perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap modal kerja bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022. Dengan besarnya pengaruh 0,2% dan sisanya 99,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap modal kerja bersih pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022. Dengan besarnya pengaruh 0,1% dan sisanya 99,9% dipengaruhi faktor lain. Perputaran persediaan dan perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap modal kerja bersih pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022. Dengan besarnya pengaruh 0,3% dan sisanya 99,7% dipengaruhi faktor lain. Diharapkan perusahaan lebih memperhatikan kembali pengelolaan persediaan dan piutang yang telah dilakukan perusahaan, terutama dalah hal menggunakan persediaan dan mengelola piutang perusahaan. Sehingga kedepannya pengelolaan akan memberikan dampak pengaruh yang signifikan terhadap modal kerja perusahaan. Selain itu, tingkat perputaran piutang dilihat dari perhitungannya masih lambat, dikarenakan masih ada piutang yang belum tertagih pada saat jatuh tempo. Hendaknya perusahaan menerapkan mekanisme penagihan piutang yang sistematis yaitu dengan meningkatkn kegiatan yang mengarah pada upaya pengembalian piutang. Dan untuk meningkatkan modal kerja bersih yang dimiliki perusahaan sebaiknya

melakukan penekanan terhadap hutang lancar sehingga aset lancar dapat meningkat, yang akan meningkatkan modal kerja perusahaan.

Kata Kunci : Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, dan Modal Kerja Perusahaan